

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Menurut undang - undang, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, sadar, mampu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Maulidah dan Kamal dalam Saputra (2011:144) berpendapat bahwa,

Pendidikan harus menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan kompetitif sehingga tujuan utama pendidikan dalam mencerdaskan pendidikan kehidupan dapat dicapai. Pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensinya secara optimal, maka perlu disiapkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas di bidangnya masing-masing untuk terus bertahan dalam kehidupannya. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pemberdayaan yang seharusnya menjadikan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, sadar dan terdidik.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses pembelajaran, ada dua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu guru dan peserta didik. Proses pembelajaran berjalan dengan baik jika didukung oleh fasilitas yang memadai dan guru yang kompeten di bidangnya. Peran guru tidak hanya mengajar dan mentransfer ilmu kepada peserta didik, tetapi guru juga harus memberikan motivasi positif kepada peserta didik agar lebih semangat belajar serta memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat menerapkan ilmu yang dipelajarinya di sekolah untuk diterapkan di masyarakat.

Upaya mengajar peserta didik dapat dirancang tidak hanya dengan berinteraksi dengan guru sebagai sumber tunggal, tetapi juga dengan berinteraksi dengan semua sumber belajar yang dapat digunakan untuk mencapai hasil belajar yang kita inginkan. Perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, mendefinisikan dan mengembangkan pendekatan, model dan teknik pembelajaran,

menawarkan bahan ajar, memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Masalah yang muncul dalam proses pembelajaran kelas akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, setiap proses pembelajaran tentu saja mengarah pada tujuan yang diharapkan sebagai hasil dari pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan peserta didik yang tidak dapat meraih hasil belajar yang memuaskan dan belum bisa mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Adapun daftar nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi peserta didik di MA Persis 109 Kujang kelas XI yang akan dilampirkan di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Ujian Tengah Semester Kelas XI B MA Persis 109 Kujang

No	Nama Peserta Didik	Hasil Nilai
1	Agnia Nabila	72
2	Alvin Fajar Muhammad Ula	82
3	Alya Zirly	78
4	Beria	80
5	Devira	80
6	Fadhil Muhamad Irsad	70
7	Jundy Atqiya Wildan R	75
8	Kafa Billahi Nachiro	72
9	Kania Nuraini Nurdin	80
10	M. Farauk Alfarisi	69
11	Muhammad Akmal Falahudin	75
12	Muhammad Parhan Fauzan	72
13	Muhammad Rafli Alfarisyi	70
14	Muhammad Raihan Alfaridzi	75
15	Nafa'a Naila	88
16	Naufal Tsani	82
17	Rahayu Isiti'anah	72
18	Sahril Fauzi	73
19	Zahra Washifa	88
20	Zaskya Rahmadina Putri	80
21	Muhammad Haikal Fahri	73
22	Tsania Insan Taqiya	69

Sumber: Data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Kelas XI B 2022-2023

Tabel 1.2
Hasil Ujian Tengah Semester XI C MA Persis 109 Kujang

No	Nama Peserta Didik	Hasil Nilai
1	Ahmad Fathir Firdaus	65
2	Ahmad Muzdalifah	69
3	Alfi Ramadaniansyah	75
4	Aliya Rahma Nur Aisyah	78
5	Andra Rizky Ramadanyi	72
6	Fakhri Jamal Firdaus	65
7	Hasna Rizki Amalia	70
8	Ihsan Rohani	71
9	Luthfi Pahala	78
10	M. Fahmi Nurhikam	75
11	Muhammad Asrul Falah	65
12	Muhammad Rifki Fardiansyah	65
13	Muhammad Salman Ibrahim	75
14	Nadia Nadjah	85
15	Naila Musyrifatul Urfa	88
16	Nasa Lulu Fauzati	78
17	Nida Kamila	78
18	Nurfi Dinilah	70
19	Ranti Dwi Aryanti	80
20	Revian Ramadhan	69
21	Risfi Hari Safitrah	67
22	Saniya Mujahidah	88

Sumber: Data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Kelas XI C 2022-2023

Beberapa hasil belajar peserta didik rendah umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Pencapaian hasil belajar peserta didik kelas XI di MA Persis 109 Kujang belum mencapai hasil yang maksimal hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu dari faktor internal diantaranya, kurangnya minat belajar peserta didik, peserta didik kurang berkonsentrasi saat mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik sulit memahami pembelajaran, kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya proses belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan memperoleh nilai yang memuaskan.

Kedua berasal dari faktor eksternal, diantaranya, faktor pemilihan serta penggunaan model pembelajaran yang tepat dan mampu mendorong minat serta motivasi peserta didik dalam proses belajar, juga faktor keterampilan guru saat

memberikan penguatan yang bisa mendorong sikap baik peserta didik agar bisa mengulang-ulang pembelajarannya.

Permasalahan hasil belajar peserta didik pada dasarnya harus dicari solusi permasalahannya. Karena jika dibiarkan akan menyebabkan berbagai masalah mulai dari tujuan pendidikan nasional yang tidak akan tercapai, tujuan pembelajaran tidak dapat terpenuhi bahkan dampak yang lebih serius kualitas pendidikan dan mutu lulusan sekolah tidak akan mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah yang lainnya.

Dari masalah ini guru menjadi pendidik yang profesional wajib menyediakan beberapa solusi alternatif. Kemampuan guru saat menentukan serta memakai model pembelajaran yang sempurna akan sangat mempengaruhi aktivitas, kreativitas dan konsentrasi peserta didik pada kelas waktu pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dalam prinsipnya buat mengaktifkan peserta didik membangun keterampilan atau pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Oleh karenanya membangun pembelajaran yang efektif dibutuhkan kemampuan pengajar saat menentukan serta memakai macam-macam model pembelajaran.

Menurut Manggassingi dalam Ahmadi (2014:5) menyatakan bahwa “Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sudah saatnya meninggalkan atau mengurangi proses pembelajaran yang berpusat pada guru atau guru mendominasi materi yang disampaikan kepada peserta didiknya”.

Rohida, Sukmawati, dan Qurniati dalam Suprijono (2020:28) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran adalah serangkaian presentasi materi pedagogis yang mencakup semua aspek pembelajaran guru dalam kegiatan pembelajaran”. Berkaitan dengan model mana yang dapat dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu memahami pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif bagi tujuan pendidikan.

Menurut Rosidalia (2017:3) “Pemilihan model pembelajaran memerlukan beberapa pertimbangan, antara lain kondisi peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan belajar yang dapat mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi dan kemajuan kehidupan sosial di masyarakat, serta tujuan pembelajaran bagi peserta didik”. Model pembelajaran dapat diklasifikasikan menurut tujuan pembelajarannya, sintaks nya dan sifat lingkungan belajarnya.

Tipe-tipe model pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu model pembelajaran *Problem Solving* pada kelas XI IIS MA Persis 109 Kujang. Menurut Sudarmiani dan Supri (2019:161) model pembelajaran *Problem Solving* merupakan “Model yang menitikberatkan pada pembelajaran yang mendorong peserta didik dalam keterampilan pemecahan masalah, sehingga dengan memperkuat keterampilan pemecahan masalah tersebut peserta didik dapat memiliki keterampilan memecahkan masalah”. Tujuan dari model ini adalah untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar memecahkan masalah, dan menguasai pengetahuan mendalam yang tidak mungkin dicapai jika mereka mencoba mempelajari semua materi itu sendiri.

Dengan model pembelajaran *Problem Solving* dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik dikarenakan dalam pembelajaran peserta didik terlibat secara langsung untuk melakukan kerja kelompok untuk memecahkan masalah dengan teman kelompok lainnya dan dapat mencari informasi secara kerja tim, dan diharapkan dapat menjadi suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengkaji “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Problem Solving* Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS MA Persis 109 Kujang Cikoneng Ciamis”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Persis 109 Kujang Cikoneng Ciamis. Dari pokok masalah ini dibagi ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan pada pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan pada pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran Konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ialah:

1. Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan pada pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*
2. Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan pada pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran Konvensional
3. Mengetahui adanya perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sesudah perlakuan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan kepada guru dalam memberi model pembelajaran *Problem Solving* serta menjadi alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dalam pembelajaran Ekonomi.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran Problem Solving dan bisa lebih meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi awal bagi peneliti yang akan mengkaji hal yang sama untuk pengembangan penelitian.

4. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah.